

**HUBUNGAN JAMINAN PERSALINAN DENGAN MOTIVASI
MENGUNAKAN KONTRASEPSI PADA WANITA USIA
SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
NGAGLIK I YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
EKA PUSPA JANURVININGSIH
201210104158**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN


HUBUNGAN JAMINAN PERSALINAN DENGAN MOTIVASI
MENGUNAKAN KONTRASEPSI PADA WANITA USIA
SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
NGAGLIK I YOGYAKARTA
TAHUN 2013

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
EKA PUSPA JANURVININGSIH
201210104158

Pembimbing : Oleh :
Tanggal : Dra. Umu Hani EN, S. Si. T., M. Kes
: 30 Agustus 2013

Tanda tangan : 

**HUBUNGAN JAMINAN PERSALINAN DENGAN MOTIVASI
MENGUNAKAN KONTRASEPSI PADA WANITA USIA
SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
NGAGLIK I YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

**Eka Puspa J, Umu Hani,
puspanurnizh@gmail.com**

Abstract : The research purposes for knowing correlation between the labor warranty with using contraception motivation for women of childbearing ages in the rough work area Ngaglik I district health Yogyakarta 2013. For the counting correlation between the labor warranty with using contraception motivation for mothers postpartum are $r = 8,844$ with the significant (p) $0,003$ ($p < 0,05$). The results showed that most mothers had postpartum who follow labor warranty to get a medium motivation of the 24 people (63,2%).

Keywords : delivery guarantee, using contraception motivation

Intisari : Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan jaminan persalinan dengan motivasi menggunakan kontrasepsi pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I Yogyakarta 2013. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa ada hubungan signifikan antara jampersal dengan motivasi menggunakan kontrasepsi yaitu $r = 8,842$ dengan p value = $0,003 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas pengguna Jampersal mempunyai motivasi sedang untuk menggunakan kontrasepsi yaitu 24 orang (63,2%).

Kata Kunci : jaminan persalinan, motivasi menggunakan kontrasepsi

PENDAHULUAN

Kesehatan berkaitan erat dengan kualitas masyarakat. Penduduk yang besar dan berkualitas serta dikelola dengan baik, akan menjadi aset yang besar dalam pembangunan, sebaliknya penduduk yang sangat besar dengan kualitas rendah akan menjadi beban bagi bangsa. Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah mengamanatkan agar AKI dapat diturunkan dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 menjadi 118 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2014. Selain itu, *MDG's* menargetkan AKI di Indonesia dapat diturunkan menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015.

Banyak hal yang harus dilakukan dalam menekan jumlah penduduk, sekaligus membangun keluarga berkualitas. Departemen Kesehatan melakukan *Assesment Safe Motherhood* yang meliputi empat pilar kesehatan, yaitu pelayanan antenatal, persalinan yang aman, keluarga berencana dan pelayanan obstetri esensial. Program pada keluarga berencana ini adalah memastikan bahwa setiap pasangan mempunyai akses informasi dan pelayanan KB.

Menurut data pusat pembiayaan dan jaminan kesehatan sampai pertengahan tahun 2012 penduduk yang mempunyai jaminan kesehatan hanya 151,1 juta jiwa (63% dari jumlah penduduk). Dalam upaya meningkatkan keterjangkauan masyarakat miskin dan hampir miskin terhadap penanganan kesehatan, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dan beberapa Pemerintah Daerah menanggung biaya kesehatan dan kelas III di Rumah Sakit pada peserta Jamkesmas (Kemenkes, 2012). Dalam upaya menjamin akses pelayanan, maka pada bulan Juni 2011 Kementerian Kesehatan meluncurkan upaya terobosan berupa Jaminan Persalinan (Jampersal) yang terintegrasi dengan pelayanan KB dalam Permenkes RI nomor 631/MENKES/PER/III/2011 tentang Petunjuk Teknis Jaminan Persalinan.

Jaminan persalinan dimaksudkan untuk menghilangkan hambatan finansial bagi ibu hamil untuk mendapatkan jaminan persalinan, yang di dalamnya termasuk pelayanan nifas termasuk KB pasca persalinan. Dengan demikian, kehadiran jampersal diharapkan dapat mengurangi terjadinya tiga terlambat (terlambat mengambil keputusan dan mengenali tanda bahaya, terlambat dirujuk, dan terlambat mendapat penanganan medis) sehingga dapat mengakselerasi tujuan pencapaian MDGs.

Implementasi dari jaminan persalinan adalah salah satu aspek yang sudah seharusnya berorientasi pada motivasi pelanggan (Arief, 2010). Menurut Herzberg (1966), motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Menurut hasil studi pendahuluan yang peneliti telah lakukan di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I diperoleh data pada September 2012-Februari 2013, ibu melahirkan peserta jampersal 193 orang dengan peserta jampersal KB baru hanya 58 orang (30%) dari 3 desa yang ada. Peneliti mendapatkan data pada 10 peserta KB baru pengguna jampersal, dilihat dari karakteristik ditemukan 5 orang bekerja sebagai pegawai swasta, 3 orang ibu rumah tangga dan 2 orang wiraswasta, umur di atas 30 tahun dengan jumlah anak rata-rata 2-3 orang.

METODE PENDAHULUAN

Penelitian ini adalah *survey analitik* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan jampersal dengan motivasi menggunakan kontrasepsi. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan waktu penelitian *cross sectional*. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisa prosentase (%) dari seluruh responden yang ada dalam penelitian ini. Analisis bivariat yang digunakan adalah analisis *Chi Kuadrat*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	frek	%
21-25	11	28,9%
26-30	18	47,4%
31-35	9	23,7 %
Total	38	100,0%

Tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu-ibu berusia 26-30 tahun (47,4%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Paritas	frek	%
1	6	15,8%
2	18	47,4%
3	12	31,6%
4	2	5,30%
Total	38	100,0%

Tabel di atas menunjukkan bahwa angka paling tinggi pada paritas 2 yaitu 18 orang (47,4%) dan angka terendah ditunjukkan pada paritas 4 yaitu 2 orang (5,3%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	frek	%
SD	3	7,9%
SMP	2	10,5%
SMA	19	50,0%
PT	12	31,6%
Total	38	100,0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA yaitu 19 orang (50%) dan yang paling sedikit jenjang pendidikan sampai SD yaitu 3 orang (7,9%).

4. **Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	frek	%
IRT	4	10,5%
Swasta	19	50,0%
PNS	3	7,9%
Wiraswasta	12	31,6%
Total	38	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pekerjaan swasta yaitu 19 orang (50%) dan yang paling sedikit tidak bekerja atau ibu rumah tangga yaitu 4 orang (10,5%).

5. **Distribusi Frekuensi Pelayanan Jaminan Persalinan Jampersal**

Kategori	Jumlah	%
Jampersal	30	78,9%
Tidak Jampersal	8	21,1%
Total	38	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden paling banyak adalah peserta jampersal yaitu sebanyak 30 orang (78,9%).

6. **Distribusi Frekuensi Motivasi Menggunakan Kontrasepsi**

Kategori	Jumlah	%
Tinggi	12	31,6%
Sedang	26	68,4%
Rendah	0	0%
Total	38	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden mempunyai tingkat motivasi sedang sebanyak 26 orang (68,4%).

7. **Distribusi frekuensi hubungan antara jaminan persalinan dengan motivasi menggunakan kontrasepsi**

Pelayanan	Motivasi menggunakan kontrasepsi						Total	
	Tinggi		Sedang		Rendah		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Jampersal	6	15,8	24	63,2	0	0	30	78,9
Tanpa jampersal	6	15,8	2	5,3	0	0	8	21,1

Berdasarkan tabel di atas, diketahui sebagian besar ibu nifas yang ikut program pelayanan jampersal dalam motivasi yang sedang untuk menggunakan kontrasepsi sebanyak 24 responden (63,2%) dan ibu nifas yang tidak ikut jampersal dalam motivasi yang tinggi untuk menggunakan kontrasepsi sebanyak 6 responden (15,8%). Dari perhitungan *Chi Kuadrat* antara hubungan jaminan persalinan dengan motivasi menggunakan kontrasepsi diketahui sebesar 8,842 dengan probabilitas (*sig.*) yang diperoleh 0,003 ($p < 0,05$), maka harga *Chi Kuadrat* tabel adalah 3,841. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan jaminan persalinan dengan motivasi menggunakan kontrasepsi pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I Kabupaten Sleman Yogyakarta. Besarnya hubungan kedua variabel pada penelitian ini sebesar 0,434. Dengan demikian dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada hubungan antara jaminan persalinan dengan motivasi menggunakan kontrasepsi dalam kategori sedang.

B. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui dari 38 responden yang diteliti, pendidikan terakhir responden paling banyak adalah SMA yaitu ada sebanyak 19 (50,0%) dan yang paling sedikit adalah SD yaitu sebanyak 3 (7,9%). Menurut Notoatmodjo (2003), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang untuk menggunakan kontrasepsi, di antaranya adalah pendidikan. Tinggi rendahnya pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola pikir seseorang. Pola pikir yang baik akan mendorong seseorang untuk memperhatikan masalah kesehatan, seperti menggunakan kontrasepsi setelah melahirkan.

Ada juga faktor lain yang mempengaruhi motivasi menggunakan kontrasepsi yaitu tingkat pengetahuan, pekerjaan. Tingkat pengetahuan masing-masing individu di mana dapat diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka motivasi untuk menggunakan kontrasepsi semakin tinggi. Faktor pekerjaan berpengaruh karena seorang ibu nifas yang bekerja di luar rumah. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan kontrasepsi maka ibu dapat menunda kehamilan selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui sebanyak 30 responden yang ikut program pelayanan jampersal dan mempunyai motivasi yang sedang untuk menggunakan kontrasepsi sebanyak 24 orang (63,2%) dan motivasi tinggi sebanyak 6 (15,8%). Dari data tersebut juga dapat diketahui sebanyak 8 responden yang tidak ikut Jampersal dan mempunyai motivasi sedang untuk menggunakan kontrasepsi ada 2 orang (5,3%) dan yang mempunyai motivasi tinggi ada 6 orang (15,8%).

Dari hasil perhitungan uji korelasi *Chi Kuadrat* antara hubungan Jaminan persalinan dengan motivasi menggunakan kontrasepsi pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I diketahui nilai signifikan (*p*) yang diperoleh adalah 0,003 ($p < 0,05$). Berdasarkan $df=1$ dan taraf kesalahan

yang ditetapkan 5%, maka harga *Chi Kuadrat* tabel adalah 3,841. Harga *Chi Kuadrat* hitung lebih besar dari tabel yaitu 8,842. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan jaminan persalinan dengan motivasi menggunakan kontrasepsi pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I dengan tingkat hubungan sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi ibu untuk menggunakan kontrasepsi berhubungan dengan program Jampersal. Menggunakan kontrasepsi sangat penting dilakukan oleh ibu yang telah melahirkan, karena kesuburan seorang ibu akan kembali setelah ia melahirkan. Apabila ibu tersebut tidak menggunakan kontrasepsi, maka kemungkinan hamil akan menjadi lebih besar dan komplikasi yang akan timbul menjadi lebih besar.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa : terdapat 34 ibu nifas peserta jampersal sebanyak 34 ibu (54,83%) dan yang bukan peserta jampersal sebanyak 28 ibu (45,17%). Motivasi dalam menggunakan kontrasepsi pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I termasuk dalam kategori sedang pada ibu peserta jampersal. Ada hubungan jaminan persalinan dengan motivasi menggunakan kontrasepsi pada ibu ada di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I dengan nilai signifikan (p) yang diperoleh adalah 0,0003 ($p < 0,05$) dan tingkat hubungan sedang.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan agar masyarakat lebih termotivasi dengan adanya pelayanan Jaminan Persalinan (Jampersal) di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I untuk menggunakan kontrasepsi sehingga tercipta pelayanan yang berkualitas demi kesehatan ibu dan meningkatnya kesejahteraan keluarga.

2. Bagi Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik I

Diharapkan dengan adanya pelayanan Jampersal disarankan bidan di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik I agar melakukan advokasi dan KIE/Konseling pelayanan keluarga berencana dalam jaminan persalinan secara berkesinambungan, penyediaan alat dan obat kontrasepsi, sarana pendukung pelayanan KB, serta penggerakan layanan KB.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan agar mampu mengembangkan penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini untuk meneliti variabel terikat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menggunakan kontrasepsi dengan variabel-variabel yang belum diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Affandi, B. (2010). *Strategi Peningkatan Pelayanan kontrasepsi Jangka Panjang Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran*. Departemen Obstetri dan Ginekologi. Jakarta : FK UI/ RSCM.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baroya, Ni'mal. (2002). *Dampak Positif Perubahan Kebijakan Pembiayaan Keluarga Berencana Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Kontrasepsi Keluarga Miskin [Dessertation]*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- BKKBN. (2012). *Peran BKKBN dalam Mendukung Pelaksanaan Program Jampersal*. Jakarta: BKKBN
- Herlina, Tutiek. (2012). *Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Ibu Peserta Jampersal Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Pasca Salin Di Desa Kepuhrejo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan*. Skripsi. STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hurlock, E. B. (1992). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan : Istiwijayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Petunjuk Teknis Jaminan Persalinan*. Jakarta : Kemenkes
- Noar, S. (2006). *10-Year Retrospective of Research in Health Mass Media Campaigns: Where Do We Go from Here?.* *Journal of Health Communication* [internet]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16546917>][Accessed 2013 March 12].
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurbaiti. (2004). *Ilmu Perilaku dan Sikap* [internet]. Available from: <http://www.alnurse.com> [Accessed 2013 March 22]
- Permenkes RI. (2011). *Petunjuk Teknis Jaminan Persalinan*. Jakarta
- Purwanto (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Raja Rosda Karya.
- Sarjono B. (2011). *Kebijakan Pelayanan KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran di Puskesmas Dalam Workshop Peran BPS dan Puskesmas Rawat Inap Dalam Pelayanan KB Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran*. Yogyakarta.